

Pemikiran Hamid Algadri tentang Indo Arab dan tanah air pada masa Kolonial Belanda (1937-1942) = Hamid Algadri's thought about Indo Arab and tanah air on Dutch Colonial period (1937-1942)

Muhammad Ridho Rachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331984&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas pemikiran Hamid Algadri, salah satu anggota Pengurus Besar Partai Arab Indonesia tentang Indo-Arab dan tanah air. Selain itu, ia juga menjabat sebagai staf redaktur majalah Insaf, salah satu media resmi Partai Arab Indonesia. Skripsi ini mengambil periodisasi tahun 1937-1942. Tahun 1937 adalah awal mula ia bergabung dalam Partai Arab Indonesia, sedangkan 1942 merupakan tahun dibubarkannya partai tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikirannya dalam dua bidang itu merupakan reaksi dari kondisi masyarakat peranakan Arab (Indo-Arab) di Indonesia yang menurutnya harus menginsafi diri sebagai putra Indonesia dan keluar dari kehidupan yang mengisolasi diri dari masyarakat umum Indonesia, dan memperlihatkan bahwa Algadri adalah salah satu tokoh progresif keturunan Arab yang memiliki konsistensi dalam memperjuangkan apa yang ada dalam idealismenya.

.....This study is Hamid Algadri's thought, a member of Executive Board of the Party of Arab Indonesia, about Indo-Arab and Homeland. In addition, he also served as the editor of the Insaf Magazine. The period of this study is between 1937-1942. In 1937 was the time he joint in the Party of Arab Indonesia, and in 1942 these party was dismissed.

The result of this study shows that his thought in those two domains was as a reaction to the conditions of Peranakan Arab community (Indo-Arab) in Indonnesia that he had himself regeretting as the son of Indonesia and out of the live that isolate themselves from common Indonesian community, and to show that Algadri is one of progressive character of Arab decent has consistency in fighting for what is in his idealism.